



PT. Farrel Internusa Pratama
OIL, GAS AND INDUSTRIAL SUPPLY

Jakarta, 26 Februari 2016

Nomor : 011/SK/HRD-FIP/II/2016
Lampiran : -
Perihal : Penerimaan Mahasiswa Magang

Kepada Yth,
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara 9, Kebon Jeruk
Jakarta - Indonesia

Up ; Dr. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed,Apt.
DEKAN

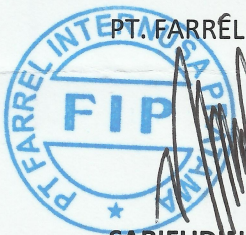
Dengan hormat,

Membalas surat Nomor: 17/FIKES/KESMAS/UEU/II/2016 perihal Surat Izin Magang, maka dengan ini kami memberikan kesempatan kepada mahasiswa UEU dibawah ini.

No.	Nama	NIM	No. Telpn	Judul
1	Navila Trianasari	2014-31-310	081288652182	Penerapan CSMS (Contractor Safety Management System)

untuk melakukan magang di PT. Farrel Inter Nusa Pratama.

Terima kasih



PT. FARRÉL INTERNUSA PRATAMA

SARIFUDIN ZUHRI, SE
HRM

Cc:

1. Direktur
2. Arsip


LAMPIRAN 2 ACTIVITIES PLAN JOB TRAINING

ACTIVITIES PLAN JOB TRAINING AT PT. FARREL INTERNUSA PRATAMA

OBJEKTIVITAS	PROGRAM / ACTIVITIES	Target	SDM/Areasumber	SCHEDULE MARET 2016													
				W1	W2	W3	W4	W5									
PERSIAPAN	Pengarahan peraturan PKL/ magang	01 Maret 2016	1. Sarifuddin Zuhri														
2	Membuat jadwal kegiatan PKL/ magang	01 Maret 2016	1. Sarifuddin Zuhri														
	Membaca literatur																
PELAKSANAAN	Registrasi dan indikasi peraturan PKL dari kantor	02 Maret 2016	1. Dicky														
3	Mengetahui jenis, bentuk, perkembangan, produk utama dan bentuk perusahaan.	02-04 Maret 2016	2. Sarifuddin Zuhri														
4	Mengetahui matriks risiko dan klasifikasi tingkat risiko	03-05 Maret 2016	1. Dicky														
5	Mengetahui komitmen dan kebijakan perusahaan	08 Maret 2016	1. Sarifuddin Zuhri														
	Mengetahui tujuan, kebijakan dan strategi perusahaan	08 Maret 2016	1. Sarifuddin Zuhri														
	Mengetahui Asosiasi, tanggung jawab, sumber daya, standar dan dokumentasi	8-10 Maret 2016	1. Dicky														
	Mengetahui penangan bahaya dan dampak	11 Maret 2016	1. Dicky														
	Mengetahui Rencana dan Prosedur	15-17 Maret 2016	1. Dicky														
	Mengetahui Penerapan dan Pemantauan Kinerja	16 Maret 2016	1. Sarifuddin Zuhri														
	Mengetahui Audit dan Peninjauan	17 Maret 2016	2. Masroh Ashadi														
	Mengetahui Prosedur tanggap darurat	19 Maret 2016	1. Dicky														
	Mengetahui Manajemen K3/ Ciri tambahan	19 Maret 2016	1. Amir Agus														
	Evaluasi komitmen dan kebijakan perusahaan	21 Maret 2016	1. Sarifuddin Zuhri														
	Evaluasi tujuan, kebijakan dan strategi perusahaan	21 Maret 2016	1. Sarifuddin Zuhri														
	Evaluasi Asosiasi, tanggung jawab, sumber daya, standar dan dokumentasi	22 Maret 2016	1. Dicky														
	Evaluasi penanganan bahaya dan dampak	22 Maret 2016	1. Dicky														
	Evaluasi Rencana dan Prosedur	24 Maret 2016	1. Dicky														
	Evaluasi Penerapan dan Pemantauan Kinerja	24 Maret 2016	1. Sarifuddin Zuhri														
	Evaluasi Audit dan Peninjauan	25 Maret 2016	1. Masroh Ashadi														
	Evaluasi Prosedur tanggap darurat	25 Maret 2016	1. Dicky														
	Evaluasi Manajemen K3/ Ciri tambahan	26 Maret 2016	1. Amir Agus														
	Penyusunan laporan dan review laporan dengan pembimbing di tempat magang	31 Maret 2016	1. Dicky														

Keterangan :
* jadwal kegiatan yang tersusun di atas bersifat fleksibel, yang mana saya sebagai peserta magang mengikuti prosedural dari pihak kantor (tempat magang)

Jakarta, 01 Maret 2016


Navila Trianasari
Mahasiswa Magang

Disetujui,



Dicky
HSE Coordinator

LAMPIRAN 3 TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PETUGAS K3

PT. Farrel Internusa Pratama

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Identitas Jabatan	
Departemen	: Management
Bagian / Posisi	: Health & Safety Environmental (HSE) Coordinator
Atasan langsung	: Direktur
Bawahan langsung	: HSE Officer, HSE Administration
Kualifikasi Jabatan	
Pendidikan	: Strata 1 (S1)
Pengalaman Kerja	: 5 Tahun
Keahlian / Keterampilan	: HSE

Tugas dan Tanggung Jawab	
No	Uraian
1	Melakukan penilaian risiko dan tindakan mitigasi risiko di tempat dan sebelum dimulainya proyek
2	Melakukan tindakan korektif dan pencegahan untuk meyakinkan suatu lingkungan yang layak dan kesehatan bagi organisasi dan para pemangku kepentingannya
3	Mengkoordinasikan untuk tindakan perbaikan atau pencegahan, dan menginvestigasi, menganalisa dan kecelakaan review atau nyaris celaka dalam organisasi
4	Meyakinkan bahwa ijin kerja keselamatan ditegakkan.
5	Meyakinkan bahwa semua karyawan benar informasi tentang bekerja itu, lingkungan dan kebijakan keamanan organisasi
6	Menyiapkan laporan bulanan dan membuat presentasi secara teratur untuk manajemen atas
7	Membantu dalam mengembangkan dan melaksanakan tanggap darurat lokasi prosedur lapangan dan rencana evakuasi

Wewenang	
No	Uraian
1	Mengatur anggota HSE untuk melaksanakan tugas HSE
2	Mengecek laporan kerja anggota HSE

(LANJUTAN)

PT. Farrel Internusa Pratama

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Identitas Jabatan	
Departemen	: Management
Bagian / Posisi	: Health & Safety Environmental (HSE) Officer
Atasan langsung	: HSE Coordinator
Bawahan langsung	: -
Kualifikasi Jabatan	
Pendidikan	: Strata 1 (S1)
Pengalaman Kerja	: 2 Tahun
Keahlian / Keterampilan	: HSE

Tugas dan Tanggung Jawab	
No	Uraian
1	Melakukan penilaian risiko dan tindakan mitigasi risiko di tempat dan sebelum dimulainya proyek
2	Melakukan tindakan korektif dan pencegahan untuk meyakinkan suatu lingkungan yang layak dan kesehatan bagi organisasi dan para pemangku kepentingannya
3	Mengkoordinasikan untuk tindakan perbaikan atau pencegahan, dan menginvestigasi, menganalisa dan kecelakaan review atau nyaris celaka dalam organisasi
4	Meyakinkan bahwa ijin kerja keselamatan ditegakkan.
5	Meyakinkan bahwa semua karyawan benar informasi tentang bekerja itu, lingkungan dan kebijakan keamanan organisasi
6	Melaporkan hasil pekerjaan kepada atasan
7	Membantu atasan dalam mengembangkan dan melaksanakan tanggap darurat lokasi prosedur lapangan dan rencana evakuasi

Wewenang	
No	Uraian
1	'-
2	-

(LANJUTAN)

PT. Farrel Internusa Pratama

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Identitas Jabatan	
Departemen	: Management
Bagian / Posisi	: Health & Safety Environmental (HSE) Administration
Atasan langsung	: HSE Coordinator
Bawahan langsung	: -
Kualifikasi Jabatan	
Pendidikan	: Strata 1 (S1)
Pengalaman Kerja	: 2 Tahun
Keahlian / Keterampilan	: HSE

Tugas dan Tanggung Jawab	
No	Uraian
1	Mendokumentasikan hasil penilaian risiko dan tindakan mitigasi risiko K3LL
2	Mendokumentasikan hasil tindakan korektif dan pencegahan untuk meyakinkan suatu lingkungan yang layak dan kesehatan bagi organisasi dan para pemangku kepentingannya
3	Mengatur dokumen hasil tindakan perbaikan atau pencegahan, dan menginvestigasi, menganalisa dan kecelakaan review atau nyaris celaka dalam organisasi
4	Meyakinkan bahwa ijin kerja keselamatan ditegakkan.
5	Meyakinkan bahwa semua karyawan benar informasi tentang bekerja itu, lingkungan dan kebijakan keamanan organisasi
6	Melaporkan hasil pekerjaan kepada atasan
7	Membantu atasan dalam mengembangkan dan melaksanakan tanggap darurat lokasi prosedur lapangan dan rencana evakuasi

Wewenang	
No	Uraian
1	'-
2	-




PT FARREL INTERNUSA PRATAMA

**Standar Operasional Prosedur
PENGELOLAAN LIMBAH**

NO DOKUMEN	:	FIP-HSE-SOP-10
NOMOR REVISI	:	01
TANGGAL EFEKTIF	:	05 April 2016
TANGGAL EXPIRED	:	05 April 2019

DIBUAT OLEH :	DIPERIKSA OLEH :	DISETUJUI OLEH :
		
Masroh Ashadi	Sarifudin Zuhri	Tarja Supriyanto
HSE Officer	Management Rep.	Presiden Direktur
05 April 2016	05 April 2016	06 April 2016

(LANJUTAN)


	SISTEM MANAJEMEN MUTU LINGKUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMLK3)			
	PENGELOLAAN LIMBAH			
	No. Dok : FIP-HSE-SOP-10	Tanggal Efektif : 5 April 2016	Revisi : 01	Hal : 2

STATUS REVISI

No. Revisi	No. Halaman	Bagian/Sub Bagian yang Direvisi	Disetujui oleh	Tanggal
01		Pengesahan Dokumen baru	M.R	05-04-2016

Uncontrolled Copy


(LANJUTAN)

	SISTEM MANAJEMEN MUTU LINGKUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMLK3)		
	PENGLOLAAN LIMBAH		
	No. Dok : FIP-HSE-SOP-10	Tanggal Efektif : 5 April 2016	Revisi : 01 Hal : 3

Daftar Isi

Daftar Isi.....	3
1. Tujuan	4
2. Ruang Lingkup & Tanggung Jawab.....	4
3. Definisi	4
4. Referensi	4
5. Rincian Prosedur	4
6. Dokumen Terkait	5

Uncontrolled Copy

	SISTEM MANAJEMEN MUTU LINGKUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMLK3)		
	PENGELOLAAN LIMBAH		
	No. Dok : FIP-HSE-SOP-10	Tanggal Efektif : 5 April 2016	Revisi : 01 Hal : 4

1. Tujuan

Prosedur ini bertujuan sebagai panduan dalam mengendalikan limbah yang dihasilkan dari aktivitas PT Farrel Internusa Pratama

2. Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab

Semua limbah PT Farrel Internusa Pratama menjadi tanggung jawab semua karyawan secara umum dan bagian HSE secara khusus

3. Referensi

- ISO 14001 : 2004 Klausul 4.4.6
- OHSAS 18001:2007 Klausul 4.4.6

4. Definisi


- 4.1. Limbah adalah sisa dari suatu proses dan/atau kegiatan.
- 4.2. Pengelolaan Limbah adalah rangkaian kegiatan yang mencakup pengurangan, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan dan penimbunan limbah.
- 4.3. Limbah B3 adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung bahan berbahaya dan/atau beracun yang karena sifat dan/atau konsentrasinya dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup dan/atau dapat membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lain.
- 4.4. Limbah Non B3 adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang tidak mengandung bahan berbahaya dan/atau beracun.

5. Rincian Prosedur

5.1. Klasifikasi Limbah

5.1.1. Berdasarkan sifatnya, limbah diklasifikasikan menjadi dua yaitu

- a. Limbah B3 adalah limbah yang mengandung B3 seperti limbah oli, majun terkontaminasi oli dan lain-lain
- b. Limbah non B3 adalah limbah yang tidak mengandung B3 seperti kertas, daun, botol minuman dan lain-lain

	SISTEM MANAJEMEN MUTU LINGKUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMLK3)		
	PENGELOLAAN LIMBAH		
	No. Dok : FIP-HSE-SOP-10	Tanggal Efektif : 5 April 2016	Revisi : 01 Hal : 5

- 5.1.2. Limbah non B3 diklasifikasikan menjadi dua yaitu
- Organik adalah limbah non B3 yang dapat diuraikan secara alami seperti daun, batang kayu, sisa makanan dan lain-lain
 - Anorganik adalah limbah non B3 yang tidak dapat diurai secara alami seperti plastik bungkus, botol minuman dan lain-lain

6.2 Pengumpulan Limbah

- 5.1.1. PT Farrel Internusa Pratama menyediakan tempat sampah dengan kalsifikasi sebagai berikut :
- Tempat sampah bertulisan “ B3 “
 - Tempat sampah bertulisan “ Organik ”
 - Tempat sampah bertulisan “Anorganik”
- 5.1.2. Dept. HSE menyediakan tempat sampah tersebut dan ditempatkan pada tempat kerja sesuai dengan kebutuhannya
- 5.1.3. Semua karyawan dan non karyawan yang berada di PT Farrel Internusa Pratama wajib mematuhi prosedur ini.
- 5.1.4. Office girl/boy bertanggungjawab untuk mengumpulkan limbah yang telah dikumpulkan ditempat sampah non B3 non ekonomis dibawa ke tempat yang ada didepan office

6.3 Pengelolaan Limbah

- 5.1.1. Limbah B3 di diserahkan ke perusahaan owner project jika dihasilkan di lokasi project atau di serahkan ke pihak ke tiga yang berizin Men LH jika perusahaan owner tidak menerima untuk mengelola limbah B3 tersebut
- 5.1.2. Limbah B3 dikumpulkan di drum B3 jika dihasilkan di area PT Farrel Internusa Pratama
- 5.1.3. Limbah non B3 dibawa oleh dinas kebersihan Jakarta Timur dengan truk sampah ke Tempat Pembuangan Akhir yang dikelola oleh Pemerintah Daerah
- 5.1.4. Limbah besi diserahkan ke pihak yang bersedia mengelola limbah tersebut

6. Dokumen Terkait

Tidak ada

(LANJUTAN)




PT FARREL INTERNUSA PRATAMA

**Standar Operasional Prosedur
PENANGANAN TUMPAHAN MINYAK**

NO DOKUMEN	:	FIP-HSE-SOP-13
NOMOR REVISI	:	01
TANGGAL EFEKTIF	:	05 April 2016
TANGGAL EXPIRED	:	05 April 2019

DIBUAT OLEH :	DIPERIKSA OLEH :	DISETUJUI OLEH :
		
Masroh Ashadi	Sarifudin Zuhri	Tarja Supriyanto
HSE Manager	Management Rep.	President Director
05 April 2016	05 April 2016	06 April 2016

(LANJUTAN)


	SISTEM MANAJEMEN			
	MUTU LINGKUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMLK3)			
	PENANGANAN TUMPAHAN MIYAK			
No. Dok : FIP-HSE-SOP-13	Tanggal Efektif : 05 April 2016	Revisi : 01	Hal : 2	

STATUS REVISI

No. Revisi	No. Halaman	Bagian/Sub Bagian yang Direvisi	Disetujui oleh	Tanggal
01		Pengesahan dokumen baru	M.R	05-04-2016

Uncontrolled Copy


(LANJUTAN)

	SISTEM MANAJEMEN MUTU LINGKUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMLK3)		
	PENANGANAN TUMPAHAN MIYAK		
	No. Dok : FIP-HSE-SOP-13	Tanggal Efektif : 05 April 2016	Revisi : 01 Hal : 3

Daftar Isi

1. Tujuan	4
2. Ruang Lingkup	4
3. Tanggung Jawab	4
4. Definisi	5
5. Referensi	5
6. Rincian Prosedur	5
7. Dokumen Terkait	9

Uncontrolled Copy

	SISTEM MANAJEMEN		
	MUTU LINGKUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMLK3)		
	PENANGANAN TUMPAHAN MINYAK		
No. Dok : FIP-HSE-SOP-13	Tanggal Efektif : 05 April 2016	Revisi : 01	Hal : 4

1. Tujuan

Prosedur ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kesehatan dan keselamatan mereka yang bekerja di site serta keselamatan lingkungan kerja. Prosedur ini menjelaskan bagaimana cara untuk membantu mencegah tumpahan bahan bakar dan kimia serta prosedur tanggap jika tumpahan terjadi.

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini mencakup house keeping di seluruh lingkungan kerja PT Farrel baik di kantor maupun di site. House keeping merupakan tanggung jawab semua karyawan untuk memastikan semua lokasi kerja dan peralatan kerja dalam kondisi tertata sesuai prinsip house keeping 5 R (Ringkas, Rapi, Resik Rawat, Rajin)

3. Tanggung Jawab

- 3.1. Management : Membuat kontrol untuk tumpahan berdasarkan prosedur ini dan mengevaluasi efektivitas program yang dibuat.
PT Farrel Termasuk subkontraktor (jika ada)
- 3.2. PT Farrel : Mengatur dan memastikan tumpahan telah dikontrol dengan baik dan aman.
- 3.2. Karyawan : Wajib mematuhi prosedur ini termasuk penggunaan APD yang sesuai saat menangani tumpahan.
- 3.4. Site Manager : Penanggung Jawab lokasi
- 3.5. Departemen HSE : Penanggung Jawab lokasi

4. Definisi


- 4.1. PT FIP : PT Farrel Internusa Pratama
- 4.2. MSDS : Material Safety Data Sheet
- 4.3. *Bahan Inert* : Suatu zat yang tidak bereaksi secara kimiawi
- 4.2. Pavement : Perkerasan yang menggunakan bahan lentur/kaku, yang sifatnya sebagai penompang.

5. Referensi

- 5.1 ISO 14001:2004
- 5.2 OHSAS 18001 : 2007

6. Rincian Prosedur

Prosedur ini menjelaskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah dan memitigasi tumpahan atau pembuangan yang disengaja pada saat proses pekerjaan. Pengoperasian proyek tidak akan memerlukan penyimpanan atau penggunaan jumlah yang signifikan dari bahan bakar atau bahan lain yang dapat menyebabkan tumpahan atau pelepasan disengaja lainnya.

	SISTEM MANAJEMEN MUTU LINGKUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMLK3)		
	PENANGANAN TUMPAHAN MINYAK		
	No. Dok : FIP-HSE-SOP-13	Tanggal Efektif : 05 April 2016	Revisi : 01 Hal : 5

6.1. Pencegahan Tumpahan

Untuk membantu mengurangi risiko tumpahan bahan kimia dan memastikan penanganan bahan kimia yang aman, prosedur penyimpanan dan penanganan berikut akan dilakukan oleh seluruh karyawan atau orang yang kompeten :

- Bahan kimia disimpan dalam wadah sekunder (direkomendasikan untuk kontainer kurang dari 10 gal; diperlukan untuk wadah yang lebih besar dari 10 gal).
- Hindari mentransfer bahan kimia dari satu wadah ke wadah lain.
- Pastikan bahwa semua wadah bahan kimia diberi label dengan benar, menunjukkan isi dan efek bahaya (lihat MSDS).
- Bahan kimia disimpan dalam tempat yang aman dan hindari dari cuaca yang bisa berpengaruh pada bahan kimia tersebut.
- Periksa semua wadah untuk kerusakan atau kebocoran setidaknya seminggu dan sebelum memindahkannya.
- Setiap karyawan haruskan memperhatikan wadah yang rusak atau bocor sebagai antisipasi setiap kali mereka akan menggunakan bahan kimia dari area penyimpanan atau pada saat menambah stok bahan kimia.
- Ketika bekerja melibatkan bahan-bahan berbahaya, untuk mencegah agar tidak menetes ke tanah atau lantai menggunakan penutup yang sesuai (Tahan terhadap suatu tekanan supaya tidak menetes dan tumpah).

Untuk mencegah tumpahan bahan bakar, harus diperhatikan :


- Tidak melebihi wadah pada saat pengisian bahan bakar kendaraan atau peralatan
- Jika kebocoran terdeteksi dalam kendaraan atau peralatan , sesegera mungkin memperbaiki kebocoran atau sebelum perbaikan kebocoran dilakukan sediakan tempat terpal plastik, wadah lainnya dengan ukuran yang cukup untuk menampung semua cairan bocor. Jika perbaikan tidak dapat dilakukan dalam waktu 24 jam atau jika bocor tidak dapat ditampung , maka peralatan bocor harus segera diganti .

6.2. Tindakan Tumpahan

Jika terjadi tumpahan bahan berbahaya, maka harus dilakukan sebagai berikut :

- Tempatkan semua barang yang dapat terkontaminasi pada sebuah wadah lembar memadai berukuran plastik .
- Jika bahan berbahaya tumpahan terjadi di trotoar, maka harus diserap dengan pasir atau bahan inert lainnya, kemudian ditempatkan pada terpal plastik . Ini termasuk tumpahan cairan kendaraan. Pavement tidak akan dicuci di mana bahan tumpahan berbahaya telah terjadi (termasuk cairan kendaraan) sampai semua bahan yang tertumpah telah dibersihkan.
- Tanah kontaminasi Sampul atau bahan penyerap lembam dengan plastik untuk mencegah kontaminasi limpasan dan mencegah materi dari menjadi udara dalam angin
- Beritahu Site Manager (Penanggung Jawab) tumpahan sesegera mungkin .
- Manajer (Penanggung Jawab) di site akan segera memberitahukan Departemen HSE.
- Menyediakan Lembar Data Keselamatan Bahan kepada Site Manager (Penanggung Jawab) dengan untuk jenis bahan yang tertumpah untuk menentukan apakah atau tidak

(LANJUTAN)

	SISTEM MANAJEMEN MUTU LINGKUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMLK3)		
	PENANGANAN TUMPAHAN MI NYAK		
	No. Dok : FIP-HSE-SOP-13	Tanggal Efektif : 05 April 2016	Revisi : 01 Hal : 6

material berbahaya. The Site Manager (Penanggung Jawab) akan berkoordinasi dengan klien atau Pejabat Pemerintah .

Jangan mengambil risiko yang tidak perlu terhadap tumpahan bahan kimia. Panggil Site Manager (Penanggung Jawab) atau Departemen HSE setiap kali tumpahan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Volume besar bahan yang tertumpah.
- Bahan yang sangat berbahaya.
- Kondisi Sangat berbahaya (misalnya, kebakaran, ledakan, keracunan, dll).
- Bau yang kuat.
- Personil cedera.

7. Dokumen Terkait

- Tidak Ada

Uncontrolled Copy

(LANJUTAN)




PT FARREL INTERNUSA PRATAMA

**Standar Operasional Prosedur
PENANGANAN B3**

NO DOKUMEN	:	FIP-HSE-SOP-09
NOMOR REVISI	:	01
TANGGAL EFEKTIF	:	05 April 2016
TANGGAL EXPIRED	:	05 April 2019

DIBUAT OLEH :	DIPERIKSA OLEH :	DISETUJUI OLEH :
		
Masroh Ashadi	Sarifudin Zuhri	Tarja Supriyanto
HSE Manager	Management Rep.	President Director
05 April 2016	05 April 2016	06 April 2016

(LANJUTAN)


	SISTEM MANAJEMEN MUTU LINGKUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMLK3)			
	PENANGANAN B3			
	No. Dok : FIP-HSE-SOP-09	Tanggal Efektif : 05 April 2016	Revisi : 01	Hal : 2

STATUS REVISI

No. Revisi	No. Halaman	Bagian/Sub Bagian yang Direvisi	Disetujui oleh	Tanggal
01		Pengesahan dokumen baru	M.R	05-04-2016

Uncontrolled Copy


(LANJUTAN)

	SISTEM MANAJEMEN MUTU LINGKUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMLK3)		
	PENANGANAN B3		
	No. Dok : FIP-HSE-SOP-09	Tanggal Efektif : 05 April 2016	Revisi : 01 Hal : 3

Daftar Isi

1. Tujuan	4
2. Ruang Lingkup	4
3. Tanggung Jawab	4
4. Definisi	4
5. Referensi.....	5
6. Rincian Prosedur.....	5
7. Dokumen Terkait.....	8

Uncontrolled Copy

	SISTEM MANAJEMEN			
	MUTU LINGKUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMLK3)			
	PENANGANAN B3			
No. Dok : FIP-HSE-SOP-09	Tanggal Efektif : 05 April 2016	Revisi : 01	Hal : 4	

1. Tujuan

Tujuan dari prosedur ini adalah :


- 1) Sebagai pedoman kerja dalam penyimpanan, pemakaian dan transportasi dari bahan berbahaya dan beracun (B3) agar dilakukan dengan aman.
- 2) Sebagai upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan dampak terhadap lingkungan dari kegiatan penanganan B3.

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku di PT Farrel Internusa Pratama, Head Office – Jakarta dan di proyek.

3. Tanggung Jawab

- 3.1 Manajemen Puncak** :
- Menyediakan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mendukung proses/aktivitas penanganan bahan berbahaya dan beracun di PT Farrel Internusa Pratama
 - Memastikan bahwa instruksi kerja ini dijalankan oleh seluruh karyawan PT Farrel Internusa Pratama dan kontraktor.
- 3.2 HSE Officer** :
- Mengidentifikasi semua bahan berbahaya dan beracun yang ada di setiap proses/aktivitas di PT Farrel Internusa Pratama,
 - Memeriksa dan memastikan setiap penanganan bahan berbahaya dan beracun sesuai dengan instruksi kerja.
- 3.3 Manajemen Lini** :
- Melaporkan setiap penggunaan bahan berbahaya dan beracun yang ada di area tanggungjawabnya kepada HSE Manager,
 - Menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam melakukan penanganan bahan berbahaya dan beracun (termasuk MSDS),
- 3.4 Kontraktor** :
- Melengkapi setiap pekerjaan yang menggunakan bahan berbahaya dan beracun dengan MSDS,
 - Melaporkan kepada HSE Manager PT Farrel Internusa Pratama setiap penggunaan bahan berbahaya dan beracun.

	SISTEM MANAJEMEN MUTU LINGKUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMLK3)		
	PENANGANAN B3		
	No. Dok : FIP-HSE-SOP-09	Tanggal Efektif : 05 April 2016	Revisi : 01 Hal : 5

4. Definisi

- 3.1. PT FIP : PT Farrel Internusa Pratama
- 3.2. MSDS (*Material Safety Data Sheet*) : Lembar yang berisi keterangan tentang kandungan bahan kimia, cara penanganannya serta tindakan darurat yang dilakukan jika terpapar oleh bahan kimia tersebut
- 3.3. Nilai Ambang Batas (NAB) : Adalah konsentrasi maksimum dari paparan bahan berbahaya pada karyawan dalam suatu periode waktu yang ditentukan, tanpa mengalami dampak yang merugikan atau merusak.
- 3.2. Toksisitas : Suatu dampak fisik yang disebabkan oleh bahan kimia berbahaya yang dapat mengarah pada keracunan dari korban (Iritasi / Kanker / Dermatitis – penyakit kulit).

5. Referensi

- 5.1 ISO 14001:2004 Klausul 4.4.6
- 5.2 OHSAS 18001 : 2007 Klausul 4.4.6

6. Rincian Prosedur

6.1. Identifikasi Bahan Berbahaya dan Beracun

Sebagai aturan umum, dalam setiap lapangan yang operasional sesuai persyaratan yang ditentukan bahwa semua karyawan (Staf dan Pekerja Harian) minimal harus diberikan APD berikut ini:

- Safety Helmet untuk karyawan dan pekerja
- Rubber Shoes dengan pelindung jari untuk Pekerja
- Safety Shoes untuk karyawan


6.2. Persyaratan Personil

Karyawan/personil yang melakukan penanganan bahan berbahaya dan beracun harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Sudah mendapatkan training penanganan bahan kimia berbahaya dan beracun,
- Sudah bekerja di perusahaan PT Farrel Internusa Pratama minimal 1 tahun (atas rekomendasi dari Manajemen/HSE Manajer),
- Mengerti dan memahami peralatan dan perlengkapan yang di butuhkan dalam menangani bahan berbahaya dan beracun,
- Mampu memahami dan mengerti isi dari MSDS bahan kimia terkait.

6.3. Penyimpanan Bahan Berbahaya

- Penyimpanan bahan-bahan berbahaya harus mengikuti standar penyimpanan yang dipersyaratkan oleh pabrik pembuat dan peraturan perundangan yang berlaku serta sesuai yang tertera pada MSDS,

	SISTEM MANAJEMEN		
	MUTU LINGKUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMLK3)		
	PENANGANAN B3		
No. Dok : FIP-HSE-SOP-09	Tanggal Efektif : 05 April 2016	Revisi : 01	Hal : 6

- Untuk menetapkan syarat-syarat penyimpanan dari bahan berbahaya, harus dilakukan identifikasi bahaya dan penilaian resiko terhadap tempat penyimpanan dan daerah di sekeliling tempat penyimpanan tersebut.

6.4. Pemakaian Bahan Berbahaya

Pemakaian bahan-bahan berbahaya harus dilakukan sesuai dengan petunjuk pemakaian dari pabrik pembuat dan peraturan perundangan yang berlaku serta sesuai yang tertera pada MSDS.

6.5. Transportasi/Pemindahan Bahan Berbahaya

Transportasi dan pemindahan dari bahan-bahan berbahaya harus dilakukan sesuai petunjuk dari pabrik pembuat dan peraturan perundangan yang berlaku serta sesuai yang tertera pada MSDS.

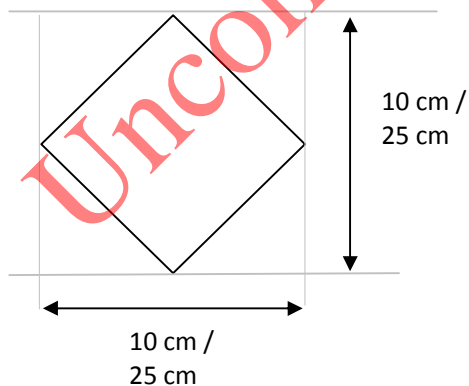
6.6. Label Bahan Berbahaya

Penggunaan label terhadap kontainer bahan berbahaya harus sesuai dengan persyaratan perundangan dan isi dari bahan berbahaya tersebut serta sesuai yang tertera pada MSDS

1) Standar Label

Ukuran dari label (diagonal) :


- 10 x 10 cm pada Kemasan
 - 25 x 25 cm pada kendaraan pengangkut dan tempat penyimpanan
 - 50 x 50 cm berdasarkan kebutuhan pemasangan label di area lebih besar
- Warna simbol dipasang dengan cat yang berpendar (fluorescence).



2) Rincian tempat penyimpanan

Tempat penyimpanan bahan-bahan beracun dan berbahaya harus mengikuti standard berikut :

- Tersedia ventilasi yang memadai
- Dilengkapi dengan pencahayaan khusus yang tahan api
- Ruang penyimpanan mempunyai lantai bertanggul untuk menampung tumpahan
- Drainase yang sesuai harus dipersiapkan untuk memudahkan penanganan tumpahan dan pembersihan
- Semua daerah bertanggul harus mampu menampung 110% dari kapasitas tangki

	SISTEM MANAJEMEN MUTU LINGKUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMLK3)		
	PENANGANAN B3		
No. Dok : FIP-HSE-SOP-09	Tanggal Efektif : 05 April 2016	Revisi : 01	Hal : 7

Kelas 1. Bahan mudah meledak

CLASS 1 Explosive substances or articles

Background: orange. Text, lines and numerals: black. Figure '1' in bottom corner



(No. 1)

Divisions 1.1, 1.2 and 1.3
(also used for subsidiary risk 'EXPLOSIVE')

Symbol (exploding bomb): black

** Place for division and compatibility group
- to be left blank if EXPLOSIVE is the subsidiary risk

Kelas 2. Gas-gas (mudah terbakar, tidak mudah terbakar & tidak toksik, gas toksik, gas mengoksidasi)

CLASS 2 Gases

Figure '2' in bottom corner



(No. 2.1)

Division 2.1—
Flammable gases

Background: red

Symbol (flame) lines and text:
black or white

(except as provided for in 5.2.2.2.1.6(c))

(No. 2.2)

Division 2.2—

Non-flammable, non-toxic gases

Background: green

Symbol (gas cylinder) lines and text:
black or white



(No. 2.3)

Division 2.3—
Toxic gases

Background: white

Symbol (skull and crossbones),
lines and text: black



(No. 2.5)


Division 2.2 / Sub-risk 5.1—
Oxidizing Gases






Background: yellow


Symbol (flame over circle), lines and text: black







NOTE 1: Label Model No. 2.5 is valid only for land transport within Australia.

NOTE 2: Hazard description on label may alternatively read 'OXIDISING GAS'

	SISTEM MANAJEMEN MUTU LINGKUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMLK3)		
	PENANGANAN B3		
	No. Dok : FIP-HSE-SOP-09	Tanggal Efektif : 05 April 2016	Revisi : 01 Hal : 8

Kelas 3. Bahan cair mudah terbakar CLASS 3 Flammable liquids  <p>(No. 3) Background: red Symbol (flame), lines and text: black or white Figure '3' in bottom corner</p>			
Kelas 4. Bahan padat (mudah terbakar, terbakar spontan, berbahaya jika terkena air) CLASS 4 Figure '4' in bottom corner			
 <p>(No. 4.1) Division 4.1 Flammable Solids Background: white with seven vertical red stripes. Symbol (flame), lines and text: black</p>	 <p>(No. 4.2) Division 4.2 Substances liable to spontaneous combustion Background: upper half white, lower half red Symbol (flame), lines and text: black</p>	 <p>(No. 4.3) Division 4.3 Substances which, in contact with water, emit flammable gases Background: blue Symbol (flame), lines and text: black or white</p>	

	SISTEM MANAJEMEN MUTU LINGKUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMLK3)			
	PENANGANAN B3			
	No. Dok : FIP-HSE-SOP-09	Tanggal Efektif : 05 April 2016	Revisi : 01	Hal : 9

Kelas 5. Agen pengoksidasi	
<p>CLASS 5</p> <p>Background: yellow Symbol (flame over circle), lines and text: black</p>  <p>(No. 5.1) Division 5.1 Oxidizing substances^a Figure '5.1' in bottom corner</p>	<p>Background: upper half red; lower half yellow Symbol (flame): black or white;</p>  <p>(No. 5.2[A])^b</p>   <p>(No. 5.2[B]) Division 5.2 Organic peroxides Figure '5.2' in bottom corner</p>
Kelas 6. Bahan toksik dan bahan infeksius	
<p>CLASS 6</p> <p>Background: White Lines and text: black Figure '6' in bottom corner</p>  <p>(No. 6.1) Division 6.1 Toxic substances Symbol (skull and crossbones): black</p>	 <p>(No. 6.2) Division 6.2 Infectious substances^a Symbol (three crescents superimposed on a circle): black</p>

6.7. Pengawasan Kondisi Bahaya

Pimpinan Kerja/Departemen terkait sebagai penanggung jawab aspek HSE atas pekerjaan tersebut, PIC HSE membantu untuk memberikan koreksi & saran-saran atas kondisi berbahaya dari pekerjaan tersebut, Bentuk team pengawasan untuk mengontrol atas pekerjaan tersebut.


6.8. Ketidaksesuaian Pekerjaan

Jika dalam pelaksanaan pekerjaan ditemukan ketidaksesuaian yang berpotensi besar terjadi kecelakaan kerja, maka pengawas pekerjaan dan/atau PIC HSE berhak & wajib menghentikan pekerjaan tersebut. Ketidaksesuaian tersebut di laporkan dengan menggunakan **Form Pelaporan Bahaya**

6.9. Tindak Lanjut

Hasil dari tindak lanjut ketidaksesuaian hasilnya harus dilaporkan pada saat **Management Review**

(LANJUTAN)

	SISTEM MANAJEMEN MUTU LINGKUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMLK3)		
	PENANGANAN B3		
	No. Dok : FIP-HSE-SOP-09	Tanggal Efektif : 05 April 2016	Revisi : 01 Hal : 10

7. Dokumen Terkait

7.1. FIP-HSE-FRM-15

: Form Form List bahan B 3

Uncontrolled Copy



Piagam Penghargaan

PT Pertamina Gas Area Jawa Bagian Timur dengan ini memberikan Penghargaan kepada:

PT Farrel Internusa Pratama

Atas prestasinya dalam melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pelaksanaan pekerjaan Jasa Kajian dan Inspeksi Pipa Transmisi Gas dengan Intelligent Pig, sehingga mencapai 10.516 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja (Zero Accident), terhitung sejak 10 Nopember 2011 s/d 8 Agustus 2012

Sidoarjo, 20 Desember2012...

*PT Pertamina Gas
Manager Area Jawa Bagian Timur*

Mimi Dody Noza

Certificate of Appreciation

To

PT. FarrelInternusa Pratama

For

*Your outstanding performance and contribution in achievement of
4,000,000 Safe Manhours for our last time injury*

On June 19th, 2014

*During the construction phase of EPC 2 –
Onshore Pipeline System for Banyu Urip Project*



Mamas Heliyana

IKC Project Manager



Christophe Dhallain

MCL Project Manager

Certificate of Appreciation



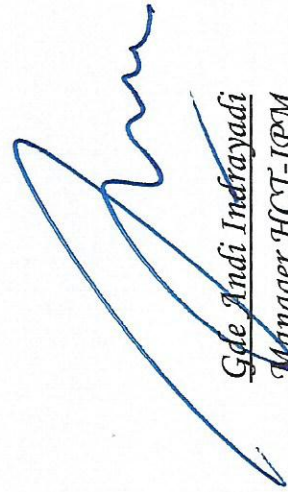
PT Chevron Pacific Indonesia


This Appreciation Certificate is presented to

PT. Farrel Internusa Pratama

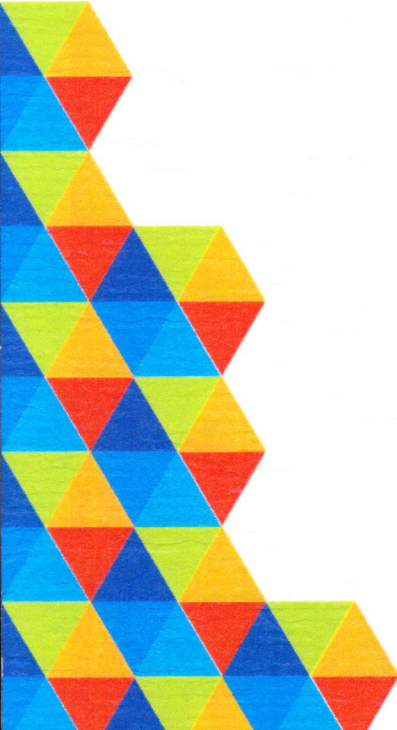
For achieving 300 days Safe Operation in supporting HCT Operations

Duri, 30 March 2016


Gde Andi Infrayadi
Manager HCT-IPM


Bramantyo Prakoso
GM HCT and Dumai Operation

Uncontrolled Copy



This certificate is issued with our total appreciation for the individual and collective efforts by all who have devoted to this accomplishment.



PT. REKAYASA INDUSTRI

Integrated EPC and Industrial Solutions

Certificate of Recognition for accomplishment in Health, Safety and Environment

Awarded to:

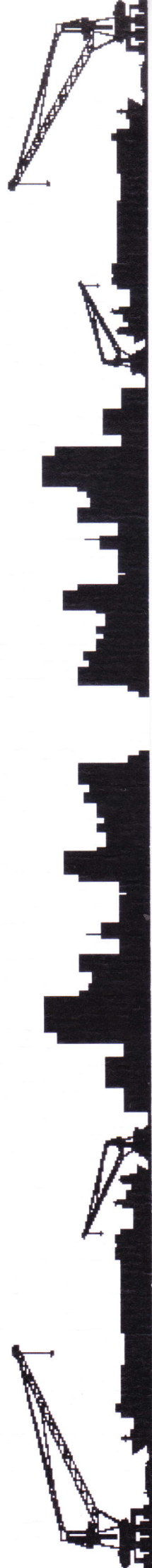
PT. FARRELOINTERNUSA

*for achieving ZERO LOSS TIME INJURIES performances in
PHE WMO Pipeline Relocation Project as the Subcontractor of REKIND*

Jakarta, March 26th, 2015


Jonni K. Siregar
PT REKAYASA INDUSTRI

Senior Manager Corp. HSE REKIND





PT. FARREL INTERNUSA PRATAMA



HSE Performance / Objective 2011 - 2015

NO	ITEM	TARGET	REMARKS				
			2011	2012	2013	2014	2015
1	Man Work-Hour		76,800	83,240	122,915	111,280	135,471
Leading Indicator							
1	HSE Meeting	12	12	12	12	12	12
2	HSE Training	5	5	5	7	7	10
3	HSE Inspection	12	12	12	12	12	12
4	HSE Audit	1	1	1	1	1	1
5	Jumlah absent karena sakit	2	2	0	1	1	1
6	Environmental Pollution	0	0	0	0	0	0
Lagging Indicator							
1	Fatality	0	0	0	0	0	0
2	First Aid Case (FAC)	0	1	0	0	0	0
3	Lost Time Injury (LTI)	0	0	0	0	0	0
4	Lost Workday Case (LWC)	0	0	0	0	0	0
5	Medical Treatment Case (MTC)	0	0	0	0	0	0
6	Restricted Workday Day Case (RWD/C)	0	0	0	0	0	0
7	Fatality Accident Rate (FAR)	0	0	0	0	0	0
8	Lost Time Injury Frequency (L-TIF)	0	0	0	0	0	0
TRIR=(Fatality+LWC+LTI+RWC+MTC)*200,000/Man Workhours			2.60	0	0	0	0

Notes:

- Fatality** : Kejadian kematian yang disebabkan oleh kecelakaan kerja
- Lost Time Injury** : Pekerja, sebagai akibat dari insiden / cedera (atau penyakit) tidak dapat melaksanakan tugas normal pada hari berikutnya atau gilirannya berikutnya, sebagaimana hasil verifikasi dari praktisi medis
- Lost Workday Case** : Jumlah insiden yang mana pekerja, sebagai akibat dari insiden / cedera (atau penyakit) tidak dapat melaksanakan tugas normal pada hari berikutnya atau gilirannya berikutnya, sebagaimana hasil verifikasi dari praktisi medis
- Medical Treatment Case** : Insiden, yang tidak menyebabkan kematian, cacat permanen, ataupun cacat total sementara, akan tetapi menyebabkan seseorang harus mendapatkan perawatan medis. Orang yang melakukan perawatan medis harus seorang profesional medis seperti dokter, perawat atau paramedis (selain pertolongan pertama).
- Restricted Workday Case** : Jumlah insiden dimana pekerja tidak dapat melakukan fungsi tugas karena insiden sampai pekerja tersebut mampu melaksanakan tugas seperti biasa
- First Aid Case** : Jumlah insiden yang dapat ditangani dengan peralatan di kotak P3K dan pekerja dapat bekerja kembali
- Fatality Accident rate** : Jumlah insiden fatality dikali 200.000 dibagi jumlah jam kerja seluruh karyawan
- Lost Time Injury Frequency** : Jumlah Lost time injury yang terjadi dikali 200.000 dibagi jumlah jam kerja seluruh karyawan
- Total Recordable Incident Rate (TRIR)**: Jumlah dari (Fatality, lost time injury (LTI), lost workday cases (LWC), restricted workday cases (RWC) dan medical treatment cases (MTC)) dikali 200.000 kemudian dibagi total jam kerja seluruh karyawan

Dibuat

Masroh Ashadi
HSE Coordinator

Disetujui

Tarija Supriyanto
Presiden Direktur

NO DUPLICATE

Uncontrolled Copy



FORMULIR BIMBINGAN MAGANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

(Diisi oleh Pembimbing)

Nama : NAVILA TRIANASARI
 NIM : 201431310
 Judul Magang : PENERAPAN CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS) TAHAP PRAKUALIFIKASI DI PT FARREL INTERNUSIA PRATAMA JAKARTA
 Dosen Pembimbing : PUTRI HANDAYANI, S.KM, MKKK

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	27 / 04 / 2016	Konsultasi Bab I	
2	19 / 05 / 2016	Konsultasi Bab I - II	
3	08 / 06 / 2016	Konsultasi Bab II - III	
4	15 / 06 / 2016	Konsultasi Bab III - IV	
5	15 / 09 / 2016	Konsultasi Bab IV	
6	17 / 10 / 2016	Konsultasi Bab IV & V	
7	26 / 10 / 2016	Konsultasi Bab IV & V	
8	30 / 10 / 2016	Konsultasi Bab IV & V	

Catatan:

1. Bimbingan magang minimal 8 (Delapan) kali
2. Setelah penulisan magang selesai, formulir ini dilampirkan untuk mengajukan sidang magang.



FORMULIR PEMANTAUAN MAGANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL



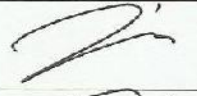
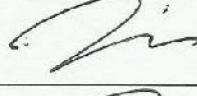




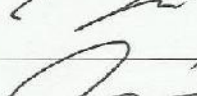

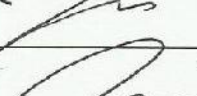
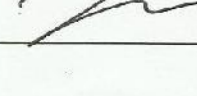
(Diisi oleh Pembimbing Lapangan)

Nama : NAVILA TRANASARI
 NIM : 201431310
 Judul Magang : PENERAPAN CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS) TAHAP PRAKUALIFIKASI DI PT. FARREL-INTERNUSA PRATAMA JAKARTA
 Dosen Pembimbing : Dicky

Lapangan

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing
1	02-03-2016	Konsul masalah komitmen dan kebijakan perusahaan	
2	03-03-2016	Konsul masalah tujuan, kebijakan dan strategi	
3	04-03-2016	Konsul Asosiasi, tanggung jawab standar dan dokumentasi	
4	07-03-2016	Konsul penanganan bahaya dan dampak	
5	08-03-2016	Konsul penanganan bahaya dan dampak	
6	09-03-2016	Mengetahui rencana dan prosedur (konsul)	
7	10-03-2016	Konsul rencana dan prosedur	
8	11-03-2016	Konsul penerapan dan pemantauan kinerja	
9	14-03-2016	Konsul Audit dan peninjauan	
10	15-03-2016	Konsul Audit dan peninjauan	

FORMULIR PEMANTAUAN MAGANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing
11	16-03-2016	Konsul mengenai tanggap darurat	
12	17-03-2016	Konsul mengenai tanggap darurat	
13	18-03-2016	Konsul mengenai Manajemen K3 /Gri tambahan	
14	21-03-2016	Konsul mengenai evaluasi komitmen dan kebijakan	
15	22-03-2016	Konsul evaluasi tujuan, kebijakan dan strategi	
16	23-03-2016	Konsul evaluasi asosiasi tanggung jawab, sumber daya	
17	24-03-2016	Konsul evaluasi perencanaan bahaya dan dampak	
18	25-03-2016	Konsul evaluasi rencana dan prosedur	
19	28-03-2016	Konsul evaluasi pelaksanaan dan pemantauan kinerja	
20	29-03-2016	Konsul evaluasi audit dan perencanaan	
21	30-03-2016	Konsul evaluasi tanggap darurat	
22	31-03-2016	Konsul evaluasi Manajemen K3L-Gri	

Catatan:

1. Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 22 (dua puluh dua) hari kerja
2. Setelah penulisan magang selesai, formulir ini dilampirkan untuk mengajukan sidang magang.